https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN TATA KELOLA KEUANGAN UMKM KOPI JOGLO KOTA MADIUN

Ririh Anggraini Setyahety[1], Alvi Divaul Janah[2], Riskha Amelya Putri Latifah[3]

[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Email: ririh@unipma.ac.id

ABSTRAK

*Kopi merupakan salah satu komoditas yang banyak diminati masyarakat. UMKM Kopi Joglo Kota Madiun sebagai usaha yang berkembang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, masih terbatasnya keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis yang berdampak pada lemahnya tata kelola keuangan usaha. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengimplementasikan sistem laporan keuangan sederhana (Laba Rugi, Arus Kas) untuk meningkatkan tata kelola keuangan yang baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tahapan persiapan pelaksanaan, pendampingan, monitoring dan evaluasi, penutup. Kendala yang dihadapi pelaku UMKM adalah adanya keterbatasan waktu untuk konsisten melakukan pencatatan keuangan, dan kurangnya pemahaman terkait pemisahan keuangan usaha dengan pribadi. Hasil dan pembahasan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra dalam membuat pencatatan transaksi, menyusun format laporan laba rugi sederhana, dan upaya memisahkan keuangan usaha dengan pribadi. **Implementasi** kegiatan ini menghasilkan buku saku catatan laporan keuangan sederhana, dan pencatatan keuangan harian yang bisa diterapkan secara berkelanjutan untuk membantu pelaku UMKM dalam memonitoring kondisi keuangan dan meningkatkan tata kelola keuangan secara lebih akuntabel dan terencana.*

Kata kunci: *Kopi Joglo Kota Madiun, Laporan Keuangan Sederhana, Tata Kelola Keuangan, UMKM.*

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendorong utama peningkatan perekonomian daerah melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Rahmadhani, Salim , Rozak , Dili, & Laila, 2025). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu sektor yang mendominasi struktur perekonomian nasional, UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pengembangan ekonomi berbasis lokal. Namun, di tengah kontribusinya yang besar, UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola bisnisnya, terutama dalam aspek manajemen keuangan (Kholifah & Andini, 2024). UMKM memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, khususnya pembukuan sederhana, yang menghambat akses tambahan modal usaha (Setyahety, Putri, & Ghifaari, 2025).

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (Kemenkop, 2021) pengembangan UMKM yang optimal harus ditopang oleh lima pilar utama, yaitu: peningkatan kapasitas sumber daya manusia, kemudahan akses pembiayaan, kemudahan perizinan usaha, penguatan akses pasar (termasuk digitalisasi), dan sinergi antar-stakeholder.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Dalam kondisi ideal, kelima pilar ini berjalan secara terpadu sehingga UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang secara mandiri dan kompetitif. Dukungan regulasi yang responsif, pelatihan yang berorientasi pada praktik usaha, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi elemen kunci dalam penciptaan iklim usaha yang kondusif.

Salah satu permasalahan yang sering diabaikan oleh pelaku usaha bisnis adalah terkait dengan manajemen keuangan bisnis (Ilarrahmah & Susanti, 2021); (Widiastoeti & Sari, 2020); khususnya berhubungan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan atau keterampilan memadai dalam mengelola pencatatan keuangan secara terstruktur. Hal ini berdampak pada kurangnya transparansi dan akurasi data keuangan, yang pada akhirnya menghambat UMKM untuk melakukan analisis usaha, merancang strategi pengembangan, hingga memperoleh akses pendanaan dari lembaga keuangan atau investor.

Kopi Joglo, UMKM yang berbasis di Kota Madiun, merupakan salah satu contoh usaha yang menghadapi permasalahan tersebut. Sebagai usaha yang bergerak di bidang penyediaan kopi lokal, Kopi Joglo memiliki potensi besar untuk berkembang mengingat minat masyarakat terhadap produk kopi semakin meningkat. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM ini adalah belum adanya sistem pengelolaan keuangan yang baik, termasuk penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Hal ini mengakibatkan pengelola usaha kesulitan untuk memonitor kinerja finansial secara berkala dan membuat keputusan bisnis yang berbasis data (Suwandi & Saripah , 2023).

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk membantu UMKM seperti Kopi Joglo dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, yaitu pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana, UMKM diharapkan dapat diberdayakan untuk memiliki kemampuan dalam mencatat, menyusun, dan menganalisis data keuangan mereka (Setyahety, Putri, & Ghifaari, 2025). Kegiatan ini mendukung pengelola usaha untuk bisa mengambil keputusan strategis yang berbasis data, meningkatkan transparansi keuangan, serta membuka akses terhadap berbagai peluang pendanaan dan kerja sama bisnis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengimplementasikan sistem laporan keuangan sederhana (Laba Rugi, Arus Kas) untuk meningkatkan tata kelola keuangan yang baik (Maulan, Wulandari, Octaviani, & Sukaesih, 2023).

Dengan kondisi ini, pendampingan pada UMKM Kopi Joglo Madiun menjadi langkah strategis untuk mendukung peningkatan kapasitas manajerial sekaligus memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha. Program ini juga sejalan dengan tujuan pengembangan UMKM di Indonesia, yaitu menciptakan ekosistem bisnis yang tangguh dan berdaya saing melalui pengelolaan usaha yang lebih profesional dan terarah (Yashinta, 2025).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Kopi Joglo Manisrejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan melibatkan pelaku UMKM secara aktif dalam setiap tahap program. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 3 tahap. Tahapan dari kegiatan tersebut adalah berikut ini:

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Tahap Kegiatan Pendampingan

Tahap 1 Persiapan	Melakukan survey awal untuk koordinasi waktu, tempat dan bentuk kegiatan.
	Wawancara secara langsung pemilik Kopi Joglo. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran secara umum bagaimana UMKM tersebut dan identifikasi permasalahan.
	Tim pengabdian menyusun materi pendampingan laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM, serta menyiapkan instrumen evaluasi kegiatan.
Tahap 2 Pelaksanaan	Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana kepada pemilik dan pengelola UMKM Kopi Joglo Kota Madiun.
	Materi yang diberikan meliputi pentingnya tata kelola keuangan usaha, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi harian, serta penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas. Kegiatan ini dilaksanakan secara interaktif melalui pemaparan materi, diskusi, dan praktik langsung menggunakan contoh transaksi usaha UMKM.
	Memfasilitasi pelaku UMKM dalam praktik pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan sederhana seperti, buku kas, laporan laba rugi, dan neraca.
	Pemisahan Keuangan**:** Mendorong pemisahan dana pribadi dan bisnis sejak dini.
Tahap 3 Pendampingan	Program pendampingan untuk membantu pengelolaan keuangan sehari-hari. Pendampingan dilakukan secara berkala dengan membantu mengoreksi pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan berdasarkan data riil usaha, serta memberikan solusi atas kendala yang muncul selama proses penerapan. Tahap ini bertujuan agar UMKM mampu menerapkan sistem pencatatan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan
	Menyediakan aplikasi atau platform pencatatan keuangan yang mudah digunakan dan terjangkau.
Tahap 4 Evaluasi dan Monitoring	Tahap ini dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian dan tingkat keberhasilan implementasi laporan keuangan sederhana.
	Melihat konsistensi pencatatan keuangan yang dilakukan oleh mitra. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis hasil laporan keuangan sederhana yang disusun oleh UMKM, guna mengetahui dampak kegiatan terhadap peningkatan tata kelola keuangan usaha.
Tahap 5 Penutup	Tahapan ini menyusun penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyampaian rekomendasi kepada UMKM Kopi Joglo Kota Madiun. Rekomendasi tersebut mencakup saran penerapan laporan keuangan sederhana secara berkelanjutan serta pengembangan tata kelola keuangan usaha ke depan.
	Menyusun Buku Saku Panduan pembuatan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM tersebut, artikel Pengabdian Masyarakat dan Pembuatan HaKI.

Sumber: Data Tim Pengabdian, 2024

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Kopi Joglo telah dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan pendampingan, monitoring dan evaluasi, penutup. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana sebagai alat evaluasi kinerja bisnis dan dasar perencanaan usaha ke depan.

Pada tahap pertama, yaitu persiapan. Tahap ini dilakukan melalui wawancara dan observasi secara langsung pada UMKM Kopi Joglo. Tim pengabdian mengidentifikasi secara langsung kendala/ permasalahan dan kebutuhan mitra UMKM. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa:

1. Proses penyusunan laporan keuangan dianggap terlalu teknis dan membingungkan bagi sebagian besar pelaku usaha.
   Pihak UMKM mengalami kesulitan dalam mencatat transaksi harian secara sistematis, menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas, serta memahami pentingnya laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan. Tidak adanya pencatatan yang teratur membuat pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan bisnis secara akurat, seperti tingkat keuntungan atau arus kas yang tersedia. Kondisi ini menjadi dasar penyusunan program pendampingan yang fokus pada kebutuhan praktis pelaku usaha.
2. Kendala waktu
   Pelaku UMKM fokus pada operasional hasian dan keterbatasan waktu dalam menyusun laporan keuangan
3. Pemisahan keuangan
   Pelaku UMKM masih sering mencampuradukkan keuangan pribadi dan bisnis, sehingga membuat pembukuan tidak jelas.



Gambar 1. Pengamatan Serta Persiapan

Dari kendala inilah yang akhirnya menjadi dasar tim pengabdian untuk menyusun materi dan laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik usaha kopi, sehingga kegiatan pengabdian tepat sasaran dan relevan dengan kondisi riil UMKM.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Tim pengabdian melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, yang dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep akuntansi dan langkah-langkah praktis penyusunan laporan. Pelatihan ini mencakup pengenalan elemen dasar akuntansi seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban, serta teknik pencatatan transaksi menggunakan format sederhana. Pelatihan dilakukan secara partisipatif dengan simulasi pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi harian menggunakan buku kas sederhana. Pelaku usaha juga mampu menyusun laporan laba rugi sederhana yang mencerminkan pendapatan dan beban usaha secara akurat. Pelaku UMKM mulai memahami konsep dasar pencatatan transaksi, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta bentuk laporan keuangan sederhana. Pembahasan pada tahap ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian materi secara interaktif dan disertai praktik langsung mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman pelaku UMKM, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan

Kopi Joglo

Laporan Sederhana

Per Desember 2024

Tanggal	Keterangan	Uang Masuk	Uang Keluar	Saldo
1/12/24	Saldo bulan Oktober			10.000.000
4/12/24	Membeli perlengkapan		700.000	9.300.000
4/12/24	Membeli peralatan		1.000.000	8.300.000
5/12/254	Membeli bahan produksi		1.500.000	6..800.000
15/12/24	Biaya listrik dan air		200.000	6.600.000
20/12/24	Penjualan	2.000.000		8.600.000
23/12/24	Penjualan	500.000		9.100.000
28/12/24	Penjualan	1.500.00		10.600.000
29/12/24	Penjualan	700.000		11.300.000
31/12/24	Prive		500.000	10.800.000
Saldo		4.700.000	3.900.000	10.800.00

Contoh Laporan Keuangan Sederhana.

Gambar 3. Contoh Laporan Keuangan Sederhana

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tahap ketiga adalah implementasi dan pendampingan langsung selama satu bulan. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan pelaku UMKM dapat menerapkan keterampilan yang telah diperoleh secara mandiri dalam operasional harian. Program pendampingan untuk membantu pengelolaan keuangan sehari-hari. Pendampingan dilakukan secara berkala dengan membantu mengoreksi pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan berdasarkan data riil usaha, serta memberikan solusi atas kendala yang muncul selama proses penerapan. Tahap ini bertujuan agar UMKM mampu menerapkan sistem pencatatan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan. Tim pengabdian juga membantu menyediakan aplikasi atau platform pencatatan keuangan yang mudah digunakan dan terjangkau. Pada tahapan ini pelaku UMKM Kopi Joglo mulai menerapkan pencatatan transaksi secara rutin dan menyusun laporan keuangan sederhana, khususnya laporan laba rugi dan arus kas. Pendampingan secara langsung membantu pelaku UMKM mengatasi kesulitan dalam mengklasifikasikan transaksi dan menghitung hasil usaha. Pembahasan pada tahap ini menegaskan bahwa pendampingan berkelanjutan memiliki peran penting dalam mengubah kebiasaan lama menjadi praktik pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan sistematis.

Pada tahap keempat, yaitu monitoring dan evaluasi. Dalam tahap ini, pendamping memberikan supervisi dan evaluasi terhadap pencatatan harian serta membantu pelaku usaha menyusun laporan keuangan untuk periode berjalan. Hasil dari implementasi ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM berhasil menyusun laporan laba rugi sederhana untuk satu periode berjalan serta laporan arus kas dasar. Pemilik usaha juga mulai memahami pengelompokan elemen-elemen laporan keuangan, seperti memisahkan antara aset, kewajiban, dan modal. Tahap ini dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian dan tingkat keberhasilan implementasi laporan keuangan sederhana, melihat konsistensi pencatatan keuangan yang dilakukan oleh mitra. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis hasil laporan keuangan sederhana yang disusun oleh UMKM, guna mengetahui dampak kegiatan terhadap peningkatan tata kelola keuangan usaha.



Gambar 4. Monitoring atau pendampingan

Tahap yang terakhir adalah penutup. Tahapan ini menyusun penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyampaian rekomendasi kepada UMKM Kopi Joglo Kota Madiun. Rekomendasi tersebut mencakup saran penerapan laporan keuangan

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

sederhana secara berkelanjutan serta pengembangan tata kelola keuangan usaha ke depan. Menyusun Buku Saku Panduan pembuatan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM tersebut, artikel Pengabdian Masyarakat dan Pembuatan HaKI.

Namun, kegiatan ini juga menghadapi tantangan, terutama dalam membangun konsistensi pelaku usaha untuk mencatat transaksi secara rutin. Meskipun format pencatatan telah disederhanakan, pelaku UMKM masih memerlukan pembiasaan dan disiplin untuk mencatat setiap transaksi. Selain itu, keterbatasan dalam penguasaan teknologi menjadi hambatan untuk mengadopsi pencatatan digital, meskipun solusi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan.

Secara keseluruhan, pendampingan ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis pelatihan praktis dan pendampingan langsung efektif untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan sederhana. Selain memberikan manfaat langsung dalam hal evaluasi kinerja bisnis, kegiatan ini juga membantu pelaku usaha memahami pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Keberhasilan ini menjadi langkah awal yang penting untuk mendorong profesionalisasi UMKM dalam pengelolaan keuangan mereka. Untuk memastikan keberlanjutan, monitoring berkala dan dukungan tambahan, seperti penggunaan aplikasi pencatatan berbasis digital yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, sangat disarankan. Dengan demikian, UMKM Kopi Joglo dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan dan memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan.

Tabel 2. Tabel Hasil Implementasi

Jenis Laporan	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Laporan Laba Rugi	Tidak tersedia	Tersedia dalam format sederhana
Laporan Neraca	Tidak tersedia	Tersedia dalam format sederhana
Pencatatan Harian	Tidak tersedia	Tersedia dalam format sederhana

Sumber: Tim Pengabdian, 2024

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pelaku usaha Kopi Joglo di Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun ini mendapat respon yang sangat positif. Dengan adanya pendampingan dalam menyusun laporan keuangan mampu meningkatkan keterampilan dan ketepatan dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana memberikan implikasi positif secara langsung bagi UMKM Kopi Joglo Kota Madiun dalam pengelolaan keuangan usaha. Pelaku UMKM menjadi lebih mampu melakukan pencatatan transaksi secara tertib, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Implikasi ini membantu UMKM dalam memantau kondisi keuangan secara periodik, meningkatkan transparansi, serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat dan berbasis data. Implementasi laporan keuangan sederhana mendorong peningkatan tata kelola keuangan UMKM yang lebih akuntabel dan terstruktur. Implikasi ini menunjukkan bahwa laporan keuangan sederhana dapat menjadi instrumen efektif dalam memperkuat sistem tata kelola keuangan UMKM, meskipun dengan sumber daya dan pemahaman yang terbatas.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 5*(1). doi:https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM 2020–2024 (2021). Rencana Strategis.

Kholifah, A. N., & Andini, C. T. (2024, Desember). Peran UMKM Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 3*(2), 459-466. Retrieved from https://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/2628#:~:text=Kontribusi%20UMKM%20yang%20signifikan%20menjadikannya,dan%20peningkatan%20daya%20saing%20nasional.

Maulan, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. E. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok Usahakecil Menengah (Ukm) Desasukajadi. *Sinkron: Jurnal Pengabdian Masyarakat Uika Jaya, 1*(2), 53-63.

Rahmadhani, S., Salim , N., Rozak , H. A., Dili, A. J., & Laila, N. R. (2025, Juli). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat, 3*(4), 445-452. Retrieved from https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/6135

Setyahety, R. A., Putri, D. A., & Ghifaari, S. M. (2025). Cerdas Finansial: Pembukuan Keuangan Sederhana UMKM Dalam Upaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wiryakarya, 04*(01), 56-63. doi:https://doi.org/10.25273/wjpm.v4i01.21636

Suwandi, & Saripah , A. (2023, Agustus). Langkah Cerdas: Membangun Keberlanjutan Bisnis dengan Peningkatan Keterampilan Pembukuan Keuangan pada Octa Laundry. *ACS Journal: Amsir Community Service Journal, 1*(2). doi:https://doi.org/10.62861/acsj.v2i1.320

Widiastoeti, H., & Sari, C. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *EKBIS (Analisis, Prediksi, dan Informasi), 21*(1), 1-15. doi: https://doi.org/10.30736/ekbis.v17i1

Yashinta, R. M. (2025, Juni). Strategi Pengembangan UMKM Melalui Pelatihan Wirausaha Kuliner Makanan. *BENEFIT: Journal Of Business, Economics, and Finance, 3*(2). Retrieved from https://publikasi.abidan.org/index.php/benefit/article/view/1172

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.